



**JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME**  
**PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL**

***Siaran Pers***

Periode : April 2012

Edisi : 12 April 2012

**Pengadilan Tinggi menjatuhkan hukuman unik 4 tahun 6 bulan bagi terdakwa dalam kasus tindak pidana korupsi pasif dan tindakan tidak sah**

Pada tanggal 10 April 2012, Pengadilan Tinggi (PT) membacakan putusan akhir atas kasus korupsi pasif dan tindakan tidak sah serta pemalsuan berat dengan No Perkara :89/C.O/2011/TR. Pemohon dari kasus ini adalah José Gomes (matan panitera PT) berhubungan dengan tindakan pemalsuan surat putusan pengadilan untuk menutupkasus pembunuhan atas nama terpidana Guilhermino dos Santos Belo (mantan anggota PNTL) dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan diri sendiri.

Proses pembacaan putusan ini dipimpin oleh hakim kolektif, terdiri dari Maria Natercia Gusmão SH, sebagai Hakim Ketua dan didampingi oleh dua hakim internasional lain yaitu Rui Pena dan Orlando Geraldo. Di lain pihak Jaksa Penuntut Umum diwakili oleh José Ximenes, SH dan terdakwa mendapatkan pembelaan dari Laura Valente Lay, SH dari Kantor Kepengacaraan Umum.

Melalui pembacaan putusan tersebut, Pengadilan Tinggi menghukum terdakwa dengan hukuman unik 4 tahun 6 bulan penjara atas dua tindak pidana yang didakwakan yaitu tindak pidana korupsi pasif dan perbuatan tidak sah dengan ancaman hukum 4 tahun penjara dan tindak pidana pemalsuan berat dengan ancaman hukuman 2 tahun 6 bulan penjara.

Menurut Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio bahwa, *Pengadilan Tinggi menunjukkan suatu langkah positif bagi masyarakat Timór Leste melalui memungkinkan akses publik atas proses persidangan banding dan mengumumkan pembacaan putusan ini secara terbuka dan berharap bahwa praktek-praktek semacam ini akan terus berlanjut di masa yang akan datang jika tidak ada suatu halangan berdasarkan hukum memungkinkan partisipasi publik untuk menjauhkan prasangka publik mengenai perihal transparansi dan akuntabilitas di Pengadilan Tinggi.*

Menurut pemantauan JSMP, mengungkap bahwa hukuman yang dijatuhkan oleh Pengadilan Tinggi atas terpidana adalah jauh lebih ringan dibandingkan dengan hukuman yang dijatuhkan

oleh Pengadilan Distrik Dili, yang sebelumnya menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara sebagai akumulasi dari tindak pidana korupsi pasif dan perbuatan tidak sah yang diancamkan dengan hukuman 3 sampai 15 tahun penjara dan mengenai pemalsuan berat dengan ancaman hukuman 2 sampai 6 tahun penjara. Putusan ini berdasarkan pada persidangan pembaharuan untuk menguji kembali semua bukti yang telah dilakukan pada tanggal 23 dan 27 Maret 2012.

Terpidana José Gomes dalam keterangannya pada tanggal 20 Maret 2012 menerangkan bahwa dia memalsukan putusan tersebut karena Guilhermino mendatangi rumahnya dan membawa serta sebuah pistol sebagai sebuah upaya untuk mengintimidasinya. Oleh karena itu, terpidana José Gomes juga menyiapkan surat putusan palsu dan menyerahkannya pada Guilhermino.

Sebelumnya, proses persidangan pembaharuan bukti tersebut dijalankan oleh Pengadilan Tinggi pada tanggal 27 Maret 2012 untuk mendengarkan keterangan dari Guilhermino dos Santos Belo serta kesaksian dari para saksi yang terdiri dari tiga orang berinisial Jvl, LSQ dan MB.

Menurut Guilhermino dos Santos dalam keterangannya mengatakan bahwa dia benar menyerahkan uang sebesar USD 3000 pada terpidana José Gomes, dengan maksud untuk membuat surat putusan palsu untuk menutup kasus pembunuhan yang melibatkan dirinya sebagai pelaku, yang mana berseberangan dengan putusan Pengadilan Tinggi tetap memperkuat putusan Pengadilan Distrik Dili (PDD) yang sebelumnya telah menjatuhkan hukuman 12 tahun penjara kepada Guilhermino. Menurut kesaksian dari tiga saksi yang dipanggil oleh Pengadilan Tinggi, mereka memperkuat bahwa terpidana José Gomes adalah benar menyerahkan surat putusan palsu dan menerima uang dari Guilhermino, sebagai imbalannya.

Setelah mendengarkan semua pihak, Pengadilan Tinggi menyimpulkan putusannya dengan menyertakan bukti-bukti yang terbukti dan yang tidak terbukti.

Berdasarkan pada penilaian Pengadilan Tinggi menyimpulkan bahwa terpidana José Gomes terbukti menyediakan dan menyerahkan surat putusan palsu yang bertentangan dengan putusan Pengadilan Tinggi yang memperkuat putusan dari PDD dengan maksud untuk menerima imbalan uang untuk kepentingan pribadi.

Menurut pandangan hakim kolektif PT, perbuatan tersebut bertentangan dengan hukum yang diatur dalam pasal 292 (1.a) Kitab Undang – Undang Hukum Pidana mengenai Korupsi Pasif dan tindakan tidak sah.. Selain itu sehubungan dengan tindak pidana pemalsuan berat, Pengadilan Tinggi juga menyimpulkan bahwa terpidana José Gomes terbukti melakukan semua kejahatan tersebut.

Walaupun demikian, mengenai kejahatan penipuan berat yang didakwakan, Pengadilan Tinggi beranggapan bahwa tindakan tersebut tidak terbukti.

JSMP tetap mendorong Pengadilan Tinggi untuk melaksanakan tugasnya dengan profesional dan menghukum yang bersalah berdasarkan hukum yang berlaku. Dalam kasus ini, JSMP sangat bangga karena pengadilan dapat melakukan proses terhadap anggotanya sendiri dengan adil karena perbuatan terpidana tersebut telah mencoreng nama baik, kredibilitas, dan mengurangi kepercayaan masyarakat akan tugas mulai pengadilan, karena terpidana sebelumnya adalah salah seorang panitera di Pengadilan Tinggi yang sebenarnya mendedikasikan dirinya untuk melayani masyarakat melalui penguatan administrasi peradilan yang baik bagi semua orang.

Untuk informasi selanjutnya hubungi secara langsung:

Luis de Oliveira Sampaio

Diretur Eksekutif JSMP

Email: [luis@jsmp.minihub.org](mailto:luis@jsmp.minihub.org)

Landline: +670 3323883 ka +670 7295795